

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budidaya bawang daun bakung (*Allium fistulosum L*) dapat dilakukan di lahan dan di polybag. Penanaman dalam polybag pada pekarangan yang sempit merupakan alternatif untuk menambah pendapatan keluarga. Menurut Cahyono (2005) dibudidayakan sebagai tanaman sayuran (daun dan batang) dan sebagai bahan obat (akar, daun, dan batang). Penggunaan bawang yaitu dikonsumsi dalam bentuk segar bersama dengan bahan-bahan makanan lain, sebagai bumbu penyedap, dan pengharum masakan. Bawang daun bakung mengandung unsur hara aktif sebagai antibiotik, dapat merangsang pertumbuhan sel, menghilangkan lender dalam kerongkongan, memudahkan pencernaan makanan, menyembuhkan penyakit dan sebagainya.

Bawang daun bakung memiliki nilai ekonomis yang cukup penting, prospek bawang daun cukup baik untuk pemenuhan konsumen domestik dan untuk permintaan ekspor. Pada saat ini produktivitas di tingkat petani masih rendah akibat belum menggunakan media tanam dan pupuk yang belum optimal. Untuk memenuhi permintaan pasar dalam jumlah yang banyak, maka produksi bawang daun bakung harus ditingkatkan melalui budidaya yang intensif. Budidaya yang intensif diantaranya menggunakan media tanam dan pemberian pupuk yang berimbang.

Media tanam yang ditambahkan pupuk kandang menjadi kaya bahan organik. Peran bahan organik dapat meningkatkan porositas tanah, kemampuan menahan air, kapasitas tukar kation, pH tanah dan ketersediaan unsur hara (Mulyono 1998). Media tanam sangat berperan dalam peningkatan produksi tanaman oleh karena itu bawang daun bakung harus di tanam pada komposisi media yang cocok untuk pertumbuhan dan produksinya.

Bawang daun bakung dapat tumbuh dengan optimal jika struktur tanah mendukung, yaitu dengan tersedianya nutrisi atau unsur hara yang dibutuhkan

tanaman. Pemberian pupuk kandang dapat memperbaiki struktur tanah dan mendorong perkembangan populasi mikroorganisme tanah. Rendahnya bahan organik dalam tanah akan menyebabkan pencucian unsur hara sehingga tidak tersedia bagi tanaman (Brady 1997). Pupuk organik memiliki kandungan unsur hara yang lebih rendah dibanding pupuk anorganik, oleh karena itu untuk meningkatkan produksi bawang daun bakung diperlukan pemberian kombinasi pupuk organik dan anorganik yang seimbang.

Pemupukan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi ketersediaan unsur hara tanah yang dibutuhkan oleh bawang daun bakung, tanaman bawang daun bakung memerlukan pupuk yang banyak mengandung unsur N untuk memaksimalkan pertumbuhan daun (Laude dan Tambing 2010).

Membudidayakan tanaman bawang daun bakung tidak hanya dengan menanam dilahan kebun yang luas, tetapi dapat pula dikembangkan pada lahan yang sempit, yaitu dengan menggunakan sistem vertikultur, yaitu dengan menggunakan sistem vertikultur. Tanaman bawang daun bakung adalah salah satu tanaman yang cocok untuk dibudidayakan pada sistem ini, karena selain mudah ditanam dan tidak menuntut perawatan khusus (ekstra), tanaman bawang daun bakung memiliki ukuran tinggi tidak mencapai satu meter (Cahyono 2011).

B. Tujuan Kegiatan Tugas Akhir

- a. Tujuan umum kegiatan Tugas Akhir yang dilaksanakan mahasiswa di antara lain:
 1. Agar mahasiswa dapat menambah wawasan, mengenal dan memahami mekanisme teori di lapang khususnya tentang cara budidaya tanaman bawang daun bakung (*Allium fistulosum*).
 2. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki khususnya wawasan dalam budidaya tanaman sayuran.
 3. Agar mahasiswa dapat melakukan dan membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik dengan praktek langsung.

4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun kemasyarakat.
 5. Meningkatkan keterampilan dan mendapatkan pengalaman kerja.
 6. Meningkatkan pemahaman antara teori dan aplikasi lapangan mengenai teknis budidaya tanaman sayur-sayuran.
- b. Tujuan khusus kegiatan Tugas Akhir yang dilaksanakan antara lain :
1. Mahasiswa dapat mengetahui proses kegiatan usaha perbanyak tanaman mulai dari proses pra panen sampai pada proses pasca panen.
 2. Mempraktekkan semua ruang lingkup kegiatan dalam usaha pertanian dari persiapan sampai pada proses pasca panen.

C. Manfaat Kegiatan Tugas Akhir

1. Mengetahui proses budidaya tanaman sayuran bawang daun bakung (*Allium fistulosum*) pada penanaman bibit hingga panen.
2. Melatih kepekaan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan dan mencari alternatif solusi melalui pendekatan lintas disiplin ilmu guna meningkatkan kemampuan intelektualnya.
3. Melakukan praktik kerja dalam proses budidaya tanaman sayuran bawang daun bakung (*Allium fistulosum*) mulai dari penanaman bibit hingga pemanenan.